

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang secara khusus memanfaatkan filosofi positivism untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Bagian instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data yang bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.⁵⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan *multi perception analysis* dan deskriptif sebagai jenis penelitiannya. Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan mendeskripsikan tentang keadaan dari berbagai karakteristik dan fenomena yang terjadi, tanpa adanya manipulasi variabel yang berfokus dalam variabel yang diteliti. Hal ini digunakan untuk melihat beberapa hipotesis terkait variabel sosiologis serta psikologis pada sampel yang diambil dari populasi tertentu. Kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data dan penelitian dalam temuan yang pada umumnya di generalisasikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki hipotesis dan temuan penelitian mendukung atau menyangkal hipotesis tersebut. Karena penelitian ini menguji analisis komparatif karyawan Perbankan Syariah di Kota Padang berdasarkan usia, jenis kelamin, dan jabatan terhadap *Islamic work*

⁵⁶ Sugiyono, "Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

ethic:multi perception analysis. Maka, penulis memilih penelitian metode kuantitatif.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dan waktu penelitian yang dilakukan ketika melakukan penelitian. Agar permasalahan tidak menjadi meluas, maka diperlukan penjelasan objek secara spesifik terkait tujuan dari penelitian. Penelitian ini menggunakan objek Perbankan Syariah Kota Padang sebagai objek penelitian.

Waktu penelitian adalah hal yang menjadi aspek penting untuk menunjukkan kapan penelitian dilakukan, sehingga penelitian tidak memakan waktu yang terlalu lama atau melebihi waktu yang telah ditetapkan. Waktu penelitian berdasarkan lama waktu kegiatan penelitian baik dari survey lapangan, pembuatan proposal, wawancara, pengumpulan data dan penelitian, sampai pada pengumpulan hasil penelitian dan proses kegiatan dalam penyelesaian penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada Desember 2024 sampai Januari 2025.

3. Sumber Data

Sumber data adalah hal yang menjadi bahan pada penelitian, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber aslinya dan digunakan penulis dalam menjawab pertanyaan dalam penelitian. Penelitian ini memakai data primer, karena data diambil secara

langsung dari kuesioner yang menjadi sumber asli dalam daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara tertulis.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari melalui berbagai sumber yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder ini bisa ditemukan diberbagai tempat, seperti ; buku, jurnal, berita, website dan lain-lain.

4. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Tabel 3. 1 Data Karyawan Perbankan Syariah Kota Padang

No	Bank Syariah	Jumlah Karyawan
1.	Bank Syariah Indonesia (BSI)	32
3.	Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah	33
Jumlah		65

Sumber : Hasil Wawancara Bank Syariah di Kota Padang

Menurut Kumar dalam bukunya, populasi adalah semua objek yang diteliti. Ini juga diartikan sebagai semua objek yang diambil untuk dianalisis lebih lanjut. Populasi juga membantu penelitian dalam menentukan sampel yang tepat untuk di analisis dan generalisasi hasil penelitian.⁵⁷ Populasi dari penelitian ini adalah karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI), dan Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah, dengan mengambil satu kantor masing-

⁵⁷ R Kumar, *Research Methodology: A Step-by-Step Guide for Beginners*, Core Textbook (SAGE Publications, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=J2J7DwAAQBAJ>.

masing Perbankan, baik kantor pusat, kantor cabang, maupun kantor cabang pembantu yang berada di Kota Padang.

2. Sampel

Menurut Kumar dalam bukunya, sampel adalah perwakilan dari populasi yang secara sepsifik tidak mencakup sebanyak populasi yang ada. Sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang dipecah yang kemudian dikumpulkan melalui beberapa karakteristik yang jelas dan menyeluruh yang dianggap bisa mewakili populasi. Adapun sampel penelitian yang meliputi beberapa Perbankan Syariah di Kota Padang, dengan mengambil satu kantor masing-masing bank yang berada di Kota Padang yang berada di daerah Jalan. belakang Olo Kota Padang. Metode dalam penentuan berapa banyak sampel digunakan rumus Solvin.⁵⁸ Mengingat jumlah keseluruhan sampel dari hasil wawancara berjumlah 65 karyawan di perbankan Syariah di Kota Padang Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah. Berikut perhitungan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)} = \frac{65}{1 + 65 (0,05)^2} = \frac{65}{1,1625} = 55,91 \approx 60$$

(Sampel minimum penelitian ini adalah 60 sampel)

Jadi, berdasarkan perhitungan rumus tersebut, jumlah sampel minimal yang didapatkan adalah 60 karyawan di Perbankan Syariah Kota Padang, Bank Syariah Indonesia, dan Bank Tabungan Negara Syariah. Selanjutnya, ketika sudah melakukan penyebaran angket (kuesioner),

⁵⁸ Primandita Fitriandi et al., "Metode RIset Bisnis," 2022.

didapatkan responden sebanyak 61 karyawan yang sesuai dengan kriteria sampel penelitian. Oleh karena itu, pada penelitian ini sampel penelitian dibulatkan menjadi 60 orang untuk menjadi sampel penelitian agar lebih bisa mewakili populasi pada penelitian yang dilakukan ini.

Pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan Teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Dimana setiap elemen-elemen dari populasi melalui metode yang tidak acak atau melalui penilaian subjektif peneliti. Sedangkan sampel *purposive sampling* berdasarkan pengetahuan tentang populasi dan tujuan penelitian.⁵⁹ Sampel dari penelitian ini memiliki beberapa kriteria, yaitu :

1. Karyawan Perbankan Syariah
2. Objek perbankan di Kota Padang
3. Karyawan dengan kriteria berdasarkan usia, jabatan, dan jenis kelamin

5. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), menegaskan bahwa pengumpulan data tujuan utama dalam penelitian, maka pengumpulan data dalam penelitian adalah strategis yang sangat tepat. Kuesioner, wawancara, observasi atau gabungan semua yang digunakan mengumpulkan data yang bergantung dalam metode yang digunakan. Penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara sebagai

⁵⁹ Muthiatur Rohmah, "Sampel Non Probabilitas: Macam, Keuntungan & Contohnya," 2024, <https://dibimbing.id/blog/detail/sampel-non-probabilitas-macam-keuntungan-contoh>.

metode pengumpulan data primer. Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan atau sejenis petunjuk dengan tujuan mengumpulkan informasi dari responden.⁶⁰

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengevaluasi pentingnya variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2018) Skala likert adalah alat yang digunakan dalam ruang lingkup penelitian, digunakan untuk dapat mengukur terkait sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok dalam fenomena sosial. Alternatif pilihan angka 1-5 dengan bobot skor. Kategori karakteristik merupakan kelompok yang digunakan dalam mengklarifikasikan individu berdasarkan ciri-ciri tertentu. Dalam penelitian ini kategori karakteristik memahami variasi populasi berdasarkan aspek demografi, sebagai berikut:⁶¹

1. Analisis komparatif berdasarkan persepsi karyawan berdasarkan karakteristik (Usia, Jabatan, Jenis Kelamin)

Mengidentifikasi data berdasarkan pola atau perbedaan berbagai kelompok berdasarkan karakteristik demografis. Dimana akan melihat perbedaan karyawan yang usia senior dengan karyawan usia muda, karyawan jenis kelamin laki-laki dan karyawan jenis kelamin perempuan, karyawan dengan jabatan rendah dan karyawan dengan jabatan tinggi. Dari semua karakteristik tersebut akan dilihat bagaimana perbedaan tersebut terhadap *Islamic work ethic*.

⁶⁰ M P Prof. Dr. Yusrizal And M P Rahmati, *Pengembangan Instrumen Afektif & Kuesioner* (Pale Media Prima, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=Y0uveaaaqbaj>.

⁶¹ siti Uswatun Chasanah And Nur Yeti Syarifah, "Hubungan Karakteristik Individu Penderita Hipertensi Dengan Derajat Hipertensi Di Puskesmas Depok Ii Sleman Yogyakarta," 2019, <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:208367403>.

Tabel 3. 2 Karakteristik Karyawan Berdasarkan (Usia, Jenis Kelamin, dan Jabatan)

Karakteristik Karyawan	
Usia	☐ 20-35 Karyawan Junior ☐ 36-51 Karyawan Senior
Jenis Kelamin	☐ Laki-laki ☐ Perempuan
Jabatan	☐ Direktur ☐ Manajer ☐ Analis pembiayaan syariah ☐ Finance ☐ Business ☐ Auditor syariah ☐ Marketing ☐ Customer services ☐ Teller

2. *Islamic Work Ethic*

Skala likert yang digunakan untuk mengukur *Islamic work ethic* dengan terdiri dari lima poin: 1 sangat tidak baik, 2 tidak baik, 3 cukup, 4 baik, dan 5 sangat baik.

Tabel 3. 3 Likert Variabel *Islamic Work Ethic*

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Baik	5
2	S	Baik	4
3	N	Cukup	3
4	TS	Tidak Baik	2
5	STS	Sangat Tidak Baik	1

7. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah variasi yang memiliki konsep nilai atau disebut juga dengan obyek yang memiliki variasi nilai seperti kecerdasan, ukuran, berat badan, motivasi, dan sikap. Variabel dalam penelitian ini, adalah:⁶²

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas ini disebut dengan variabel stimulus atau variabel independen (*independent variables*), merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dipilih oleh peneliti untuk diukur berbagai faktor-faktor untuk menentukan fenomena yang diobservasi atau diamati dalam menentukan hubungan variabel. variabel bebas dalam

⁶² M P Dr. Abd. Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Jakad Media Publishing, N.D.), <https://books.google.co.id/books?id=Lq4leaaaqbaj>.

penelitian ini adalah persepsi karyawan berdasarkan karakteristik (usia, jabatan, dan jenis kelamin) *multi perception analysis*.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat ini disebut dengan variabel *output* atau variabel dependen (*dependent variables*), merupakan variabel yang dipengaruhi yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat diperkenalkan oleh peneliti terkait faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya perbedaan yang lebih tinggi terkait faktor yang muncul atau berubah. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Islamic work ethic*.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini yaitu :

Tabel 3. 4 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
<i>Islamic Work Ethic</i>	Konsep <i>Islamic work ethic</i> didasarkan pada ajaran Al-Qur'an yang melarang segala bentuk kecurangan dalam transaksi bisnis	Ketepatan waktu Displin terhadap kualitas Mandiri terhadap kualitas	Likert

		Profesional terhadap kerja sama tim	
--	--	--	--

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai pengumpulan data melalui survei, wawancara, dan sumber lainnya dengan hasil pengukuran langsung dari variabel tertentu. Data merupakan suatu nilai yang akan diproses setelah pengumpulan data. Sehingga dengan hasil akhir dapat menarik kesimpulan.⁶³

1. Analisis Dekriptif

Analisis data yang digunakan yaitu analisis deksriptif. Analisis yang digunakan dalam mengumpulkan, mengolah, dan menampilkan serta menafsirkan data yang diperoleh dari beberapa gambaran yang mudah dipahami dari masalah yang diteliti.

2. Pendekatan *Multi Perception Analysis*

Penelitian ini menggunakan pendekatan *multi perception analysis* digunakan dalam penelitian ini untuk menggali berbagai persepsi yang mungkin bervariasi antar kelompok karyawan berdasarkan karakteristik usia, jenis kelamin, dan jabatan. Analisis ini akan memberikan pemahaman yang lebih kaya dan mendalam tentang bagaimana nilai-nilai *Islamic work ethic* diterjemahkan oleh karyawan dalam berbagai konteks dan peran dalam

⁶³ P M Sholihin and S E Puspita Ghaniy Anggraini, *Analisis Data Penelitian Menggunakan Software STATA* (Penerbit Andi, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=D7QWEAAAQBAJ>.

industri perbankan. Untuk penelitian mengenai persepsi karyawan terhadap *Islamic Work Ethic* menggunakan pendekatan *multi perception analysis*.⁶⁴

3. *Statistical Package For The Social Sciences (SPSS)*

Software yang dapat digunakan untuk membantu dalam pengolahan, perhitungan, dan analisis data dalam statistik. Dalam SPSS versi 26 menggunakan metode pengolahan statistic deskriptif dengan menu *analyse descriptive statistics* yang terdiri dari *frequencies, descriptives, explore, dan crosstab*. Ini berguna untuk melihat keterkaitan variabel antara satu dengan yang lain di dalam populasi tersebut. Dengan demikian menjadikan SPSS versi 26 ini lebih cocok untuk analisa data pada penelitian ini.⁶⁵

4. *One-Way Analysis of Variance (ANOVA)*

Analisis data dilaksanakan dengan metode analisis varians (ANOVA) pada *software* SPSS versi 26. Penerapan metode ini memungkinkan perbandingan antara lebih dari dua kelompok. Didalam ilmu sosial, ANOVA adalah metode yang powerful untuk menguji hipotesis yang didasarkan pada pemisahan total varians yang ada yang menjadi dua komponen, yaitu antara kelompok disebut dengan varians dan perlakuan dalam kelompok disebut nilai residual atau error (galat) untuk menentukan apakah terdapat perbedaan statistik antar kelompok dalam populasi.⁶⁶

⁶⁴ Hanouf Alotaibi and Yosra Hamas, "Islamic Ethics and Hr Practices: Employees' Perception," *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology* 18, no. 14 (2021): 34–42.

⁶⁵ V.W.S.L.R. Utami, *The Master Book of SPSS*, Anak Hebat Indonesia (Anak Hebat Indonesia, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=KdjyDwAAQBAJ>.

⁶⁶ I W Terimajaya et al., *Dasar-Dasar Statistika : Konsep Dan Metode Analisis* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), <https://books.google.co.id/books?id=KxgLEQAQBAJ>.

Menurut Liwen Vaughan, ANOVA *statistic* inferensial yang digunakan untuk menentukan perbedaan diantara tiga atau lebih sampel signifikan secara *statistic* artinya dapat melihat apakah terdapat perbedaan rata-rata diantara populasi yang sesuai.⁶⁷

Tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut.⁶⁸

a. Menentukan Hipotesis

Hipotesis Nol (H_0): Tidak ada perbedaan rata-rata antara kelompok (misalnya, rata-rata dari tiga atau lebih kelompok sama).

Hipotesis Alternatif (H_1): Setidaknya ada satu perbedaan rata-rata antara kelompok (setidaknya satu rata-rata berbeda dari yang lain).

b. Mengumpulkan Data

Kumpulkan data dari kelompok yang akan dibandingkan.

Data ini harus berasal dari variabel dependen kuantitatif (interval atau rasio) dan variabel independen kategori (nominal atau ordinal).

Kelompok-kelompok yang dibandingkan harus independen.

c. Menentukan Jenis ANOVA

Tentukan jenis ANOVA yang akan digunakan, berdasarkan jumlah faktor dan apakah faktor-faktor tersebut independen atau berulang, yaitu One-Way ANOVA digunakan untuk membandingkan rata-rata lebih dari dua kelompok pada satu faktor,

⁶⁷ L Vaughan, American Society for Information Science, and Technology, *Statistical Methods for the Information Professional: A Practical, Painless Approach to Understanding, Using, and Interpreting Statistics*, ASIST Monograph Series (American Society for Information Science and Technology, 2001), <https://books.google.co.id/books?id=EEuYo-bEzHMC>.

⁶⁸ M N Das and N C Giri, *Design and Analysis of Experiments*, Halsted Press Book (Wiley, 1979), <https://books.google.co.id/books?id=-vGlnx-ZVvEC>.

Two-Way ANOVA; Digunakan jika terdapat dua faktor, dan Repeated Measures ANOVA; Digunakan jika data diambil dari subjek yang sama dalam beberapa kondisi.

d. Memeriksa Asumsi ANOVA

Sebelum melakukan ANOVA, asumsi-asumsi, Normalitas; Data dalam setiap kelompok harus berdistribusi normal. Homoskedastisitas (Homogenitas Variansi); Variansi dalam setiap kelompok harus serupa (misalnya, diuji dengan uji Levene). Independensi; Observasi dalam setiap kelompok harus independen satu sama lain.

e. Melakukan Uji ANOVA

Lakukan uji ANOVA untuk mendapatkan statistic F. Menggunakan *software* SPSS atau Excel. Proses ini melibatkan pembagian total variasi (Total Sum of Squares) menjadi dua komponen, yaitu *Between-Groups Variation* yang disebabkan oleh perbedaan antara kelompok, *Within-Groups Variation* yang disebabkan oleh perbedaan individu dalam kelompok yang sama.

Formula umum untuk statistik F adalah:

$$F = \frac{MS_{group}}{MS_{error}}$$

f. Menganalisis Hasil (Statistik F dan p-value)

Setelah menghitung nilai F, lihat nilai p-value, Jika p-value $< \alpha$ (misalnya 0.05), maka tolak H_0 dan simpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata kelompok, Jika p-value $\geq \alpha$, maka gagal menolak H_0 , artinya tidak ada bukti yang cukup untuk menyatakan perbedaan signifikan.

g. Post-Hoc Test (Opsional)

Jika hasil ANOVA menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan, uji lanjut (post-hoc) diperlukan untuk mengetahui kelompok mana yang berbeda.

h. Uji Dalam ANOVA

Dalam Proses analisis menggunakan One Way ANOVA, berikut hal yang harus diperhatikan:

- 1) One Way ANOVA bisa disebut dengan Uji ANOVA atau Analysis Of Varians (Uji ANOVA satu arah/faktor).
- 2) Uji ANOVA merupakan uji beda 3 kelompok yang tidak berpasangan
- 3) Uji ANOVA bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata 3 kelompok yang tidak berpasangan.
- 4) Uji ANOVA tergolong ke dalam Statistik Parametrik.

Skala data yang digunakan dalam Uji ANOVA yaitu Data Interval/Rasio. Dalam Uji ANOVA, terdapat Uji Lanjut (Post Hoc Test) yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan nyata antara setiap kelompok. Namun, Uji Lanjut (Post Hoc Test) hanya dapat dilakukan jika hasil Uji ANOVA menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antar kelompok. Sebelum menjalankan Uji ANOVA, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi:

1. Data harus berdistribusi normal, dikarenakan uji normalitas data merupakan syarat wajib yang harus terpenuhi. Jika data tidak normal, maka bisa menggunakan alternatif Uji Statistik Non Parametrik yaitu Uji Kruskal Wallis.
2. Varian Data Homogen, meskipun Uji Homogenitas bukan syarat mutlak yang harus terpenuhi, tapi penggunaan Uji Homogenitas dalam One Way ANOVA akan berdampak pada pemilihan Uji Lanjut (Post Hoc Test). Apabila asumsi Uji Homogenitas terpenuhi maka bisa masuk ke dalam Uji lanjut Bonferroni, sedangkan jika asumsi Uji Homogenitas tidak terpenuhi maka bisa menggunakan Uji lanjut Games-Howell.

a. Kriteria Pengujian Uji Normalitas

Nilai Sig. (P Value) $< 0,05$ berkesimpulan data tidak berdistribusi secara normal. Nilai Sig. (P Value) $> 0,05$ berkesimpulan data berdistribusi secara normal.

b. Kriteria Pengujian Uji Homogenitas

Nilai Sig. (P Value) Based on Mean $< 0,05$ berkesimpulan Varian Data Tidak Homogen (Uji Homogenitas tidak terpenuhi). Nilai Sig. (P Value) Based on Mean $> 0,05$ berkesimpulan Varian Data Homogen (Uji Homogenitas terpenuhi)

c. Kriteria Pengujian One Way Anova (Uji Anova)

Nilai Sig. (P Value) $< 0,05$ berkesimpulan ada perbedaan secara signifikan. Nilai Sig. (P Value) $> 0,05$ berkesimpulan tidak ada perbedaan secara signifikan.



UIN IMAM BONJOL
PADANG